

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berlangsung sepanjang zaman (life long education), artinya dari sejak kelahiran sampai kematian, seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan.² Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia mulai dari dulu sampai sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi negara yang ingin berkembang dan tidak tertinggal dari bangsa lain. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Secara umum pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera, dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang di dukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin.⁴

Dari Abu Darda' R.A, beliau berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan

² Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media Group, 2008), hal 45.

³ UU. RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal.

⁴ Achmad Patoni Dkk, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 1

sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang yang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada di langit dan orang-orang yang ada di bumi hingga ikan-ikan yang ada di air, dan keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama' adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan tidak mewariskan dirham, melainkan mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengabilnya maka hendaklah ia mengambil dengan bagian yang sempurna. (H.R Abu Daud dan Tirmidzi).⁵

Didalam proses belajar mengajar pasti adanya interaksi antara guru dan siswa. Guru disini berperan sebagai orang yang mempunyai pengetahuan lebih daripada siswa. Guru mentransfer ilmunya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Dalam menyerap ilmu atau menerima yang disampaikan oleh guru, masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan kecerdasan yang berbeda pula. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar. Sehingga guru yang efektif harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka.⁶ Dalam hal ini, keahlian khusus sebagai guru sangat penting.⁷ Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai strategi pembelajaran dan kemampuan untuk menilai situasi kelas serta kebutuhan masing-masing siswa.⁸ Kemampuan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kondisi nyata di kelas merupakan salah satu aspek kunci dari profesi guru. Keberhasilan dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik guru memahami materi, tetapi juga seberapa baik mereka memahami cara

⁵ Rosyid Nur Eka Putra, "Kumpulan Hadist Mengenai Pendidikan", dalam <http://zanksantri.wordpress.com/2012/02/08/kumpulan-hadits-tarbawi-i/>

⁶ Carol Ann Tomlinson, "The Rationale for Differentiating Instruction in Academically Diverse Classrooms," (DIFFERENTIATE INSTRUCTION: In Academically Diverse Classrooms, 2017), hal 12.

⁷ John W. Santrock, *Educational Psychology FIFTH EDITION* (New York: McGraw-Hill, 2011). hal. 11

⁸ Robert E Slavin, *Theory and Practice Robert E. Slavin*, 2014. hal. 5

terbaik untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa.⁹ Oleh karena itu, profesi guru memerlukan keahlian khusus dalam memahami dinamika interaksi kelas dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa, strategi pembelajaran yang dipilih haruslah memfasilitasi penyampaian materi dan mendorong partisipasi aktif siswa. Strategi pembelajaran yaitu sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰ Menurut Wina Sanjaya bahwa di dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran karena strategi pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu, dimana di dalam strategi ini pembelajaran lebih menekankan pada proses.¹¹

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Assulaimaniyah Jombang, sebuah sekolah menengah atas yang terkenal karena mampu menggabungkan pendidikan umum dan agama Islam dengan baik. MA Assulaimaniyah dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan. Pertama, sekolah ini memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang luar biasa, menunjukkan kualitas pendidikannya yang tinggi. Kedua, kurikulumnya yang unik menggabungkan pendidikan umum dan nilai-nilai Islam, memberikan wawasan mendalam untuk studi tentang strategi pembelajaran. Ketiga, keberagaman latar belakang siswa di sekolah ini memungkinkan penelitian yang komprehensif tentang bagaimana strategi pembelajaran diterapkan untuk berbagai kebutuhan belajar. Keempat, komitmen sekolah terhadap peningkatan pendidikan yang berkelanjutan dan keterbukaannya terhadap penelitian membuatnya menjadi lokasi yang ideal.

⁹ Carol Ann Tomlinson, "The Rationale for Differentiating Instruction in Academically Diverse Classrooms," hal. 14

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 34

¹¹ Sidik Ngurawan dan Agus Purwowododo, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, cet 1, 2010), hal. 23

Penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran guru di MA Assulaimaniyah karena guru di sini memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Guru-guru ini menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan materi akademik dengan nilai-nilai keagamaan, dan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mereka mengelola kedua aspek ini melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini menyoroti dinamika unik madrasah yang mungkin berbeda dari sekolah umum, memberikan wawasan berharga tentang praktik pengajaran di lingkungan berbasis agama. Akhirnya, pendekatan inovatif MA Assulaimaniyah dalam pendidikan diharapkan dapat diidentifikasi dan digunakan sebagai model untuk meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa di sekolah lain.

Adapun penelitian terdahulu mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengungkapkan berbagai pendekatan efektif. Nik Haryanti dan Rochmat di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar menyoroti penggunaan metode ceramah, diskusi, pendekatan kontekstual, evaluasi teratur, dan media pembelajaran untuk memotivasi siswa.¹² Di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang, Nurhayati meneliti strategi yang mencakup perhatian individual, pembelajaran aktif, integrasi teknologi, bimbingan intensif, dan komunikasi dengan orang tua.¹³ Elsyia Frilia Ananda N, Hafifa, Riha Datul Aisyah, Nina Novita, dan Wismanto menekankan pentingnya eksplorasi mandiri, pemecahan masalah, belajar berbasis proyek, dan lingkungan belajar yang mendukung melalui strategi berbasis Discovery Learning.¹⁴ Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang bervariasi dan lingkungan belajar yang adaptif adalah kunci untuk meningkatkan prestasi siswa dalam PAI.

¹² Nik Haryanti and Rochmat, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2023): hal. 38–52.

¹³ Nurhayati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 8 Satap Alla Kabupaten Enrekang STRATEGI" 9 (2022): hal. 1–11,

¹⁴ Elsyia Frilia Ananda N et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Strategi Discovery Learning," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 1 (2024): hal. 09–18.

Penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Assulaimaniyah Jombang akan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan studi sebelumnya. Seperti penelitian di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar oleh Nik Haryanti dan Rochmat, serta SMPN 8 Satap Alla oleh Nurhayati, fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan prestasi belajar melalui berbagai strategi pengajaran, termasuk metode ceramah, diskusi, pembelajaran aktif, dan penggunaan teknologi. Persamaan lain adalah pentingnya motivasi dan keterlibatan siswa serta evaluasi dan umpan balik teratur. Namun, penelitian di MA Assulaimaniyah mungkin akan menekankan konteks spesifik sekolah, kebutuhan dan karakteristik siswa, serta pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi lokal. Selain itu, jika penelitian ini mengadopsi atau mengembangkan strategi discovery learning seperti yang diteliti oleh Elsyia Frilia Ananda N dan timnya, atau mengintegrasikan teknologi dan media dengan cara unik, ini akan membedakannya dari studi sebelumnya. Keterlibatan dan komunikasi dengan orang tua juga mungkin memiliki peran yang berbeda, menyesuaikan dengan dinamika komunitas sekolah MA Assulaimaniyah Jombang.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, penulis menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang” dengan harapan dapat menjadikan pembaharuan dalam penelitian sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti ajukan disini berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang?
2. Apa saja factor penguat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

3. Mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang.
4. Mendeskripsikan faktor penguat guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna pada berbagai pihak yaitu:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

i. Bagi Kepala MA Assulaimaniyah Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran pada Peserta didik MA Assulaimaniyah Jombang.

ii. Bagi Guru MA akidah akhlak Assulaimaniyah Jombang

Dengan dilaksanakan Penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi kembali strategi pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat memvariasi pembelajaran yang lebih kreatif dalam membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar khususnya Mata Pelajaran . akidah akhlak

iii. Bagi Peserta Didik MA Assulaimaniyah Jombang Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat:

1. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik

untuk belajar lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran . akidah akhlak

2. Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik baik Akademik maupun Non Akademik.
3. Meningkatkan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang disampaikan guru pada mata pelajaran . akidah akhlak
4. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran . akidah akhlak

iv. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ,menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini. Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai media pembelajaran yang tepat untuk anak usia sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari persepsi yang salah di dalam memahami judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah akhlak di MA Assulaimaniyah jombang” yang berimplikasi pada pemahaman isi skripsi, perlu kiranya penelitian memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

- i. Strategi Guru : Suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan di dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pendidikan.
- ii. Prestasi Belajar : Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan di dalam diri individu sebagai hasil dari

aktivitas dalam belajar.¹⁵

iii. Peserta Didik : Murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar-SMU).¹⁶

iv. akidah akhlak : Upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaannya.¹⁷



¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 23.

¹⁶ Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.7

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013). hal. 277.